

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada penelitian di atas, maka hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Dari kajian analisis semiotika Ferdinand de Saussure untuk menemukan nilai dakwah yang terkandung secara implisit dalam buku yang berjudul *Tuhan Tidak Makan Ikan an Cerita Lainnya*, yaitu sebagai berikut:
 - a. Nilai Akidah yang terkandung dalam penelitian ini, seperti yang ditemukan dalam salah satu judul cerpen dalam penelitian ini, yaitu ‘Tuhan Tidak Makan Ikan’ mengenai keyakinan kepada Allah, kepada sifat wujud-Nya, sifat kuasa-Nya (*Qudrat*) serta sifat berbeda dengan makhluk-Nya (*Mukhalafatu Lilhawaditsi*).
 - b. Nilai Ibadah yang terkandung pada cerpen ‘Imam Ketiga’, ‘Perjalanan Ke Pacitan’ dan ‘Sebentar Lagi Mati’ yaitu berupa ibadah-ibadah *mahdhoh* dan *ghairu mahdhoh* seperti shalat berjamaah, khutbah jumat dan berdo’a kepada Allah SWT.
 - c. Nilai Akhlak yang peneliti temukan dalam penelitian ini, seperti pada cerpen berjudul ‘Tentang Prawiro Oetomo dan Palonthen’, ‘Kakek Tua dan Kucingnya’ dan ‘Paloma’ mengenai akhlak terhadap Allah, berupa sikap syukur atas segala bentuk nikmat-Nya, akhlak bermasyarakat dan tetangga, serta akhlak sebagai seorang istri.

2. 7 dari 21 judul cerpen yang tergabung dalam buku karya Gunawan Tri Atmodjo ini, terdapat kandungan nilai-nilai dakwah yang bersumber pada ajaran Islam yang luhur.
3. Meski cerpen-cerpen Gunawan Tri Atmodjo mengandung nilai-nilai dakwah yang ia sampaikan secara implisit dan kreatif, namun gaya bahasa yang satire, sarkas membuat kesan *nyeleneh* bagi pembaca.

B. Saran

1. Bila meneliti buku-buku penulis dengan latar belakang sebagai seorang muslim. Hendaknya mencermati dengan baik sejauh mana kualitas kemampuan yang dimiliki dalam bertutur tulis, khususnya karya jenis sastra. Sebab dalam khazanah kesusastraan, pemakaian struktur bahasa secara keseluruhan (teks, kalimat, paragraf, dan lain-lain) akan sangat menentukan cita rasa pemaknaan dari sebuah tulisan. Artinya, tulisan yang baik kaya akan pemaknaan dan interpretasi, tidak menciptakan bacaan yang instan dan sekedar hiburan semata.